BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan integrasi kurikulum pesantren salaf dan khalaf pondok pesantren Al mubarak banjaranyar kras kab. Kediri maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tranformasi pendidixsn ppondok Pesantren Al-Mubarak mengalami beberapa perubahan nama dalam sistem pembelajrannya. Mulai dari pendidikan surau, pesantren kilat atau pesantren nyawal, lalu Kulliyatu Mujahiddin Al-islamiyah menjadi aliyah formal dengan tambahan kulliyatul mualimin yang kurikulumnya sama dengan kurikulum gontor, dengan berbasis Pesantren Mu'adalah yang artinya disetarakan. Terdapat beberapa model pendidikan didalam kurikulum ini diantaranya yaitu: Model pendidikan di pesantren Al-Mubarak yaitu 1.) Muhadasah Bahasa Arab dan inggris 2.) Muhadhoroh 3.) Rihlah keislaman 4.) Mujahadah. Didalam kurikulum ini tidak terdapat rencana perencanaan pembelajaran, silabus yang formal.
2. Dalam Tranformasi Pendidikan Melalui integrasi Pendidikan pesantren salaf dan moderen Al mubarak banjaranyar Kediri terdapat metode kurikulum atau pembelajaran yakni cara mempraktikkan rencana yang disusun dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan yang telah dirancang tercapai secara maksimal. Metode kurikulum pondok pesantren Al Mubarak dibagi menjadi yaumiyyah dan diniyyah. Metode yaumiyyah adalah metode yang digunakan

dalam pembelajaran sehari-hari santri seperti sorogan, hafalan dan musyawarah. Metode diniyyah adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran di kelas dîniyyah seperti ceramah.

B. Saran

1. Sejumlah pokok pikiran yang dapat penulis sajikan berkaitan dengan pengembangan pendidikan agama Islam dengan sistem integrasi pendidikan salaf dan moderen, yakni dengan sistem madrasah di pesantren, diharapkan model pesantren ini mampu menjadi lembaga pendidikan yang terus eksis untuk masa depan pendidikan Islam.
2. Tulisan ini diharapkan bias merangsang pengelola pesnatren untuk terus mengembangkan pendidikan dengan integrasi dua model pendidikan yakni salafi dan khalaf dengan bentuk madrasah di pesantren, apabila memungkinkan mampu membentuk perguruan tinggi Islam yang yang menjadi model pendidikan yang banyak diminati oleh masyarakat muslim.